

Abstrak

Akuntansi dan perpajakan dalam sebuah perusahaan memiliki hubungan yang erat. Perhitungan perpajakan suatu perusahaan tidak terlepas dari perhitungan akuntansi suatu perusahaan tersebut. Perhitungan perpajakan yang dimaksud adalah PPh pasal 23. Pada umumnya, Perhitungan perpajakan menurut komersial dengan menurut fiskal memiliki perbedaan. Perbedaan tersebutlah yang dinamakan koreksi fiskal. Koreksi fiskal diatur pada PSAK 46 tentang Akuntansi Pajak Penghasilan. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui koreksi fiskal yang dimiliki oleh PT Fuji Technica Indonesia, apakah mempunyai koreksi fiskal positif yang menambah pendapatan kena pajak atau mempunyai koreksi fiskal yang mengurangi pendapatan kena pajak atau bahkan memiliki keduanya sehingga saat diakumulasikan bisa saja menambah atau mengurangi pendapatan kena pajak. Metode yang digunakan adalah metode studi dokumen dengan mengambil data-data yang dibutuhkan seperti SPT PPh Badan dan Laporan keuangan tahun 2020. Selain itu, juga menggunakan metode wawancara untuk mengetahui lebih lanjut tentang data yang dikumpulkan. Koreksi fiskal ini yang sering menimbulkan permasalahan antara perusahaan dengan Direktorat Jenderal Pajak. Biasanya menurut perusahaan, beban yang seharusnya diakui namun menurut pajak beban tersebut tidak bisa diakui.

Kata Kunci: Koreksi Fiskal, PSAK 46, Perusahaan, Akuntansi, Perpajakan

Abstract

Accounting and taxation in a company have a close relationship. Calculation of a company can not be separated from the accounting calculations of a company. The calculation in question is Income Tax Article 23. In general, the calculation of tax according to commercial and fiscal has a difference. This difference causes a fiscal correction. Fiscal correction is regulated in PSAK 46 concerning Income Tax Accounting. This research is positive to find out the fiscal correction owned by PT Fuji Technic Indonesia, whether it has a fiscal correction that increases taxable income or fiscal additions that reduces taxable increases or even both increase or increase income. The method used is the document study method by taking the required data such as the Corporate Income Tax Return and the 2020 financial report. In addition, it also uses the interview method to find out more about the data collected. This fiscal correction often creates problems between the company and the Directorate General of Taxes. Usually according to the company, expenses that should be recognized but according to the tax cannot be recognized.

Keywords: *Fiscal Correction, PSAK 46, Companies, Accounting, Taxation*